

ANALISIS TERJEMAHAN PREPOSISI *AT, ON* DAN *IN*
DALAM NOVEL *TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING*
KARYA JUDY BLUME BESERTA TERJEMAHANNYA

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

MINTARTININGSIH

98113065



FAKULTAS SAstra

JURUSAN SAstra INGGRIS S1

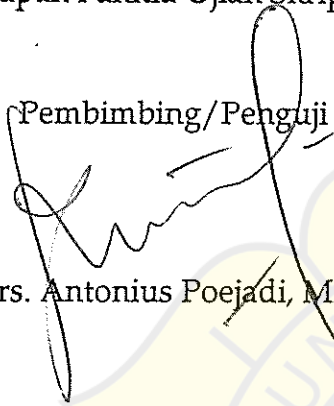
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2003

SKRIPSI YANG BERJUDUL
ANALISIS TERJEMAHAN PREPOSISI *AT, ON* DAN *IN*
DALAM NOVEL *TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING*
KARYA JUDY BLUME BESERTA TERJEMAHANNYA

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 28 Juli, tahun 2003
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.


Pembimbing/Penguji


(Drs. Antonius Poejadi, MA)

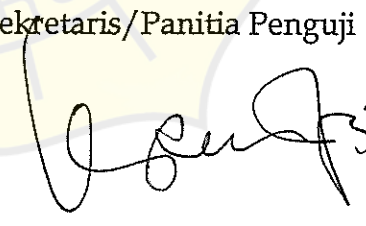
Ketua Panitia/Penguji


(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Pembaca/Penguji


(Dra. Irna N. Djajadiningrat, M.Hum)

Sekretaris/Panitia Penguji


(Dra. Kurnia Idawati, Msi)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1



(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inzy C. Haryono, MA.)

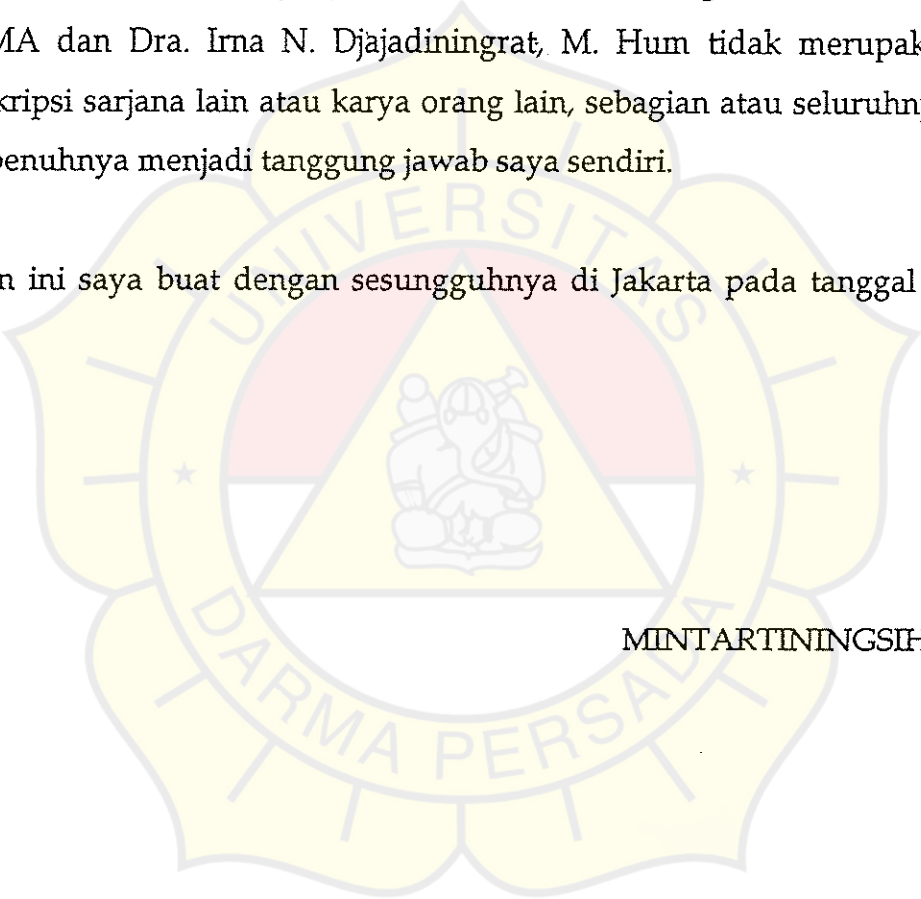


Skripsi Sarjana Yang Berjudul

Analisis Terjemahan Preposisi *At, On* dan *In*
Dalam Novel *TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING*
Karya Judy Blume Beserta Terjemahannya

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Drs. Antonius Poejadi, MA dan Dra. Irna N. Djajadiningrat, M. Hum tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana lain atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2003.



MINTARTININGSIH

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Sastra Inggris pada Universitas Darma Persada, Jakarta. Judul skripsi yang diajukan oleh penulis adalah "ANALISIS TERJEMAHAN PREPOSISI *AT, ON* DAN *IN* DALAM NOVEL *TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING* KARYA JUDY BLUME BESERTA TERJEMAHANNYA".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan.

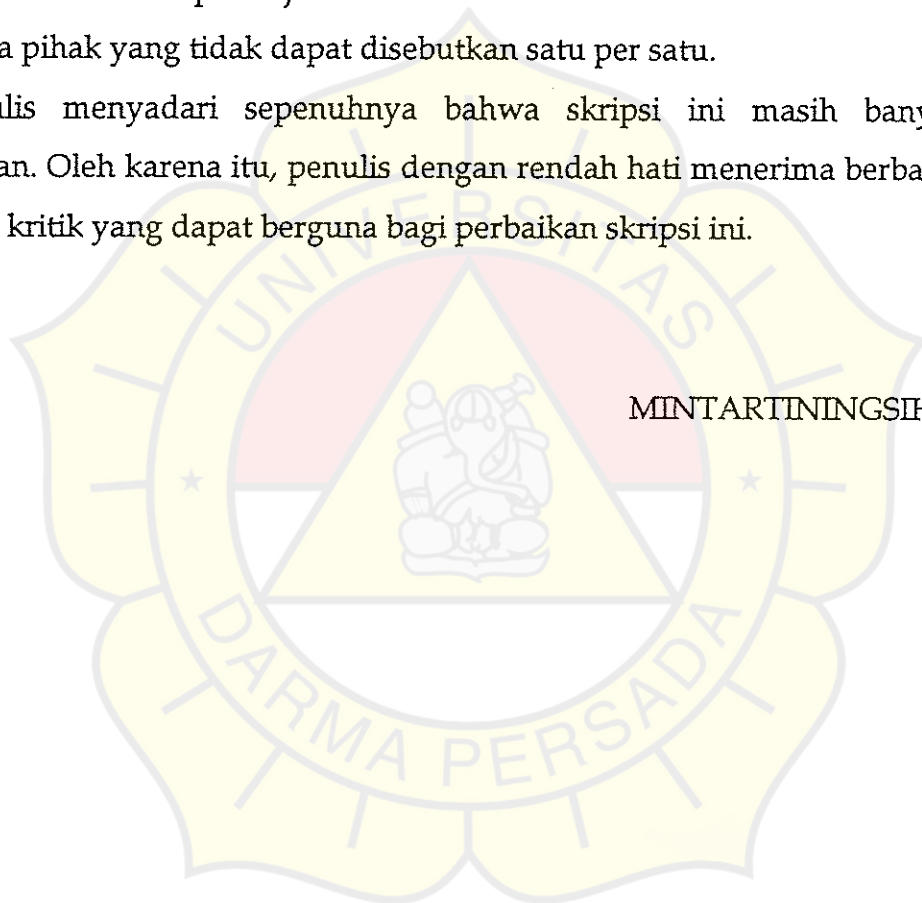
Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Antonius Poejadi, MA, selaku pembimbing yang telah mencurahkan pikiran dan waktunya untuk membimbing penulis dari tahan awal sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dra. Irna Nirwani Dj., M. Hum, selaku pembaca yang telah mencurahkan pikiran dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran-saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
4. Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Bapak, Emak, Endah, Doni, dan saudara-saudaraku yang lainnya yang telah mendoakan, memberikan kepercayaan, dorongan spiritual dan material untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. My lovely friends, Putri, Ina, Hera, dan Ade, serta Nunuk dan Ryan, atas dorongan dan masukannya yang brilliant, yang selama ini menjadi teman sejati dan sahabat terbaik di dunia yang selalu membantu.
7. Iyus, Alfie, Iwhed, atas dorongan dan semangat yang kalian berikan.
8. Bapak Muh. Iqbal Kadir, atas kepercayaan, kesempatan, serta dorongannya.
9. Petugas LPBB Atma Jaya, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam peminjaman buku-buku.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima berbagai saran dan kritik yang dapat berguna bagi perbaikan skripsi ini.

MINTARTININGSIH



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 4 |
| 1.4 Perumusan Masalah | 4 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6 Metodologi Penelitian | 5 |
| 1.7 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.8 Sistematika Penyajian | 6 |

BAB 2 KERANGKA TEORETIS

| | |
|---|----|
| 2.1 Teori Terjemahan | 8 |
| 2.1.1 Hakekat Terjemahan | 8 |
| 2.1.2 Prosedur Dalam Penerjemahan | 9 |
| 2.1.2.1 Transposisi | 10 |
| 2.1.2.2 Modulasi | 11 |
| 2.2 Preposisi | 13 |
| 2.2.1 Preposisi Bahasa Inggris | 14 |
| 2.2.1.1 Preposisi <i>At</i> | 14 |
| 2.2.1.2 Preposisi <i>In</i> | 16 |
| 2.2.1.3 Preposisi <i>On</i> | 19 |

| | |
|--|----|
| 2.2.2 Preposisi Bahasa Indonesia | 21 |
| 2.2.2.2 Preposisi Di | 21 |
| 2.2.2.3 Preposisi Pada | 23 |
| 2.2.2.4 Preposisi Dalam | 26 |
| 2.2.2.5 Preposisi Ke | 27 |
| 2.2.2.6 Preposisi Dari | 28 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 29 |
| 2.3.1 Model Konseptual | 30 |
| BAB 3 ANALISIS TERJEMAHAN PREPOSISI AT, ON DAN IN | |
| 3.1 Korpus Data | 31 |
| 3.2 Analisis | 32 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN | |
| 4.1 Preposisi <i>At</i> | 45 |
| 4.2 Preposisi <i>On</i> | 46 |
| 4.3 Preposisi <i>In</i> | 48 |
| BAB 5 PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan | 50 |
| 5.2 <i>Summary of the Thesis</i> | 51 |
| LAMPIRAN: PERCONTOH PREPOSISI AT, ON DAN IN | |
| PUSTAKA ACUAN | |
| ABSTRAK | |
| RINGKASAN CERITA | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menerjemahkan pada dasarnya adalah mengubah suatu bentuk menjadi bentuk lain (Larson, 1989:3). Bentuk lain yang dimaksud bisa berupa bentuk bahasa sumber atau bahasa sasaran. Menerjemahkan bisa dilakukan dalam bahasa yang sama (*intralingual*), misalnya, dari bahasa Indonesia ke bahasa Indonesia, atau dari satu bahasa ke bahasa lain (*interlingual*), misalnya, dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau sebaliknya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris adalah bahasa Indonesia, dan dalam hal ini bahasa Indonesia disebut bahasa sumber (*source language*) dan bahasa Inggris disebut bahasa sasaran atau penerima (*target* atau *receptor language*). Jika kita berangkat dari bahasa Inggris, maka bahasa sumber kita adalah bahasa Inggris dan bahasa sasaran kita adalah bahasa Indonesia (Simatupang, 1999/2000:1). Dari pendapat di atas jelaslah bahwa dalam hal ini yang dikatakan sebagai bahasa sumber adalah bahasa Inggris dan yang dikatakan sebagai bahasa sasaran adalah bahasa Indonesia dalam penerjemahan.

Larson (1989:17) menyatakan penerjemahan menghasilkan amanat dari teks bahasa sumber (selanjutnya disebut Tsu) ke dalam teks bahasa sasaran (selanjutnya disebut Tsa). Nida dan Taber (1969:12) mengemukakan:

“Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message first in terms of meaning and secondly in terms of style.”

Dari kutipan di atas, dapat dilihat bahwa menerjemahkan adalah mengalihkan pesan dari bahasa sumber (selanjutnya disebut Bsu) ke bahasa sasaran (selanjutnya disebut Bsa) baik dalam hal makna maupun gaya. Lebih jauh Simatupang (1999/2000:2) mengatakan bahwa menerjemahkan adalah mengalihkan makna yang terdapat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dan mewujudkannya kembali di dalam bahasa sasaran dengan bentuk-bentuk yang sewajar mungkin menurut aturan yang berlaku dalam bahasa sasaran. Jadi, yang dialihkan adalah makna bukan bentuk. Kewajaran menurut bahasa sasaran harus diusahakan agar pembaca hasil terjemahan tidak menyadari bahwa dia sedang membaca suatu terjemahan. Jadi, teks terjemahan yang dibacanya itu asli seolah-olah ditulis dalam bahasa sasaran (Simatupang, 1999/2000:2).

Menurut Nida, (1969: 3) *each language has its own genius* 'setiap bahasa itu unik.' Oleh sebab itu, aturan-aturan tata bahasa yang satu berbeda dari aturan-aturan tata bahasa yang lain (Simatupang, 1990:58), maka dalam mengalihkan amanat penerjemah sering mendapatkan kesulitan dalam mencari padanan yang tepat. Padanan yang tepat bagi suatu ungkapan Bsu dalam Bsa-nya haruslah merupakan ungkapan wajar dalam Bsanya. Karena itu untuk menghindari kesulitan tersebut, seorang penerjemah hendaknya mengenal dan menguasai dengan baik Bsu maupun Bsa-nya (Simatupang, 1978:15).

Misalnya dalam buku-buku bacaan yang berbahasa Inggris, penulis seringkali menemukan penggunaan preposisi sebagai salah satu unsur atau bagian bahasa yang penting yang mempunyai pengaruh yang besar dalam bahasa Inggris. Surjadi (1986:360) mengatakan bahwa *prepositions* itu memiliki peran yang sangat penting dalam struktur kalimat bahasa Inggris.

Karena dapat memperlihatkan hubungannya tertentu dengan kata-kata lain dalam kalimat. Penulis akan memberikan beberapa contoh mengenai preposisi bahasa Inggris dalam bentuk kalimat (Surjadi, 1986: 364,368):

a. *I spent my holidays at Batu.*

Aku melewatkan hari-hari liburku di Batu.

b. *The ship will arrive on Monday.*

Kapal itu akan tiba pada hari Senin.

c. *He died of cancer.*

Ia meninggal karena kanker.

Dari contoh-contoh di atas kita dapat mengetahui bahwa ada lebih dari satu hubungan yang diwakili oleh preposisi dalam bahasa Inggris. Dengan demikian perbedaan-perbedaan aturan tata bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia kiranya dapat menimbulkan masalah dalam menerjemahkan preposisi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Karena bahasa itu *sui generis* (Catford, 1965:27) 'mempunyai ciri tersendiri,' maka pergeseran bisa saja terjadi dalam proses terjemahan demi mencapai kewajaran menurut bahasa sasaran (Simatupang, 1999/2000:45). Sebagai contoh (Hoed, 1995: 5):

Bsu: *in his final days.*

Bsa: pada akhir hidupnya.

Di sini Bsu melihat dari segi 'hari-hari terakhirnya', sedangkan Bsa menggunakan pengertian 'akhir hidup seseorang.'

Fenomena penerjemahan di atas mungkin sekali akan terjadi ketika seseorang menerjemahkan preposisi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti terjemahan preposisi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi masalah utama yaitu bagaimana penerjemahan preposisi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Penulis berasumsi bahwa dalam penerjemahan preposisi *at*, *on* dan *in* terjadinya transposisi dan/atau modulasi, serta munculnya padanan-padanan kata menunjuk kepada waktu dan tempat. Melalui teori penerjemahan penulis akan menganalisis penggunaan preposisi bahasa Inggris beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada padanan kata penggunaan preposisi '*at*', '*on*', dan '*in*' yang menunjukkan waktu dan tempat yang terdapat pada korpus data yang berupa novel yang berjudul *Tales of Fourth Grade Nothing* karya Judy Blume beserta terjemahannya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah benar asumsi penulis bahwa terjadinya transposisi dan/atau modulasi, serta munculnya padanan-padanan kata menunjuk kepada waktu dan tempat. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan menentukan:

1. Bagaimanakah preposisi bahasa Inggris dan preposisi bahasa Indonesia?
2. Apakah dalam penerjemahan preposisi 'at,' 'on' dan 'in' dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia terjadi penyesuaian prosedur penerjemahan yaitu transposisi dan/atau modulasi?
3. Apakah pada terjemahan preposisi 'at,' 'on,' dan 'in' muncul padanan-padanan kata menunjuk kepada waktu dan tempat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa terjadinya transposisi dan/atau modulasi, serta munculnya padanan-padanan kata menunjuk kepada waktu dan tempat. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Memaparkan preposisi bahasa Inggris dan preposisi dalam bahasa Indonesia.
2. Menganalisis terjemahan preposisi 'at,' 'on', dan 'in' serta penerjemahan yang terjadi.
3. Membuktikan bahwa pada terjemahan preposisi 'at,' 'on', dan 'in' muncul padanan-padanan kata yang menunjuk kepada waktu dan tempat.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian atas teks terjemahan bahasa Indonesia yang dibandingkan dengan teks aslinya dalam bahasa Inggris. Dalam teori terjemahan penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan *text based theory*, yaitu penelitian yang menggunakan hasil terjemahan

sebagai data. Jadi data dalam penelitian ini adalah teks bahasa Inggris, yaitu novel dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

Jumlah bab adalah sepuluh. Dari jumlah keseluruhan sebanyak seratus dua buah kalimat, penulis hanya menganalisis sebanyak lima puluh satu persen, yaitu sebanyak lima puluh buah kalimat.

1.7 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk lebih mengetahui mengenai preposisi. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk lebih memahami preposisi bahasa Inggris, khususnya preposisi 'at', 'on', dan 'in' yang menunjukkan waktu dan tempat.

1.8 Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tahapan penelitian, yaitu Latar Belakang Permasalahan, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB 2 KERANGKA TEORETIS

Bab ini berisikan teori terjemahan, preposisi bahasa Inggris dan preposisi bahasa Indonesia dan memaparkan preposisi yang dipilih penulis, yaitu preposisi 'at,' 'on,' dan 'in' dan model konseptual.

BAB 3 ANALISIS

Bab ini berisikan analisis penulis mengenai terjemahan preposisi yang terdapat dalam korpus data melalui teori terjemahan. Pada bab ini penulis akan melihat penyesuaian yang terjadi dan mencari padanan-padanan kata yang menunjuk kepada waktu dan tempat.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil analisis pada bab 3 dan hubungan antara bab 2 dengan bab 3.

BAB 5 PENUTUP

Penutup berisikan simpulan dan *summary of the thesis*.

Lampiran PERCONTOH PREPOSISI *AT, ON, DAN IN*
ABSTRAK
DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI PENGARANG
RIWAYAT HIDUP PENULIS